

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dimulainya masa Reformasi menandai adanya perubahan sistem pemerintahan di Indonesia, dari sifat kekuasaan yang terpusat menjadi daerah diberi kewenangan terhadap daerahnya sendiri atau disebut otonomi daerah. Dengan adanya otonomi daerah, diharapkan daerah bisa menjadi lebih mandiri dalam proses pembangunan di daerahnya sendiri. Otonomi daerah diatur dalam Undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 dan mengalami perubahan menjadi Undang – undang Nomor 12 Tahun 2008 yang mengatur tentang Pemerintah Daerah dan Undang – undang Nomor 33 Tahun 2004 yang tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Setelah berlakunya undang – undang tentang otonomi maka daerah otonom akan memiliki sebagian besar kekuasaan atas daerahnya tanpa bergantung pada pemerintah pusat. Hal ini membuat daerah otonom akan lebih aktif dalam proses pembangunan daerahnya. Dengan sistem ini pula, pembangunan akan lebih tepat sasaran karena Pemerintah daerah sebagai pelaksana pembangunan lebih tahu apa yang dibutuhkan oleh daerahnya sendiri. Selain hal yang telah disebutkan diatas dalam proses otonomi daerah juga masih perlu pengawasan dari pemerintah pusat. Hal ini dikarenakan adanya otonomi Pemerintah Pusat juga harus mengetahui bahwa daerah yang diberikan kekuasaan itu sudah mampu dalam proses pembuatan keputusan dan mampu bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan. Karena apa yang daerah lakukan haruslah sesuai dengan tujuan

pembangunan nasional dan tidak bertentangan dengan perundang – undangan yang berlaku. Masyarakat juga dituntut aktif dalam pengawasan pelaksanaan otonomi daerah, hal ini bertujuan untuk menghindari adanya kecurangan - kecurangan yang dilakukan oleh penguasa daerah. Dengan adanya peran masyarakat maka proses otonomi daerah bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan utama dari otonomi itu sendiri. Suatu daerah otonom akan bisa dikatakan mandiri dan mampu bertanggung jawab atas daerahnya adalah ketika daerah tersebut bisa mengurus dan membiayai segala urusan yang ada di daerah tersebut tanpa dengan biayanya sendiri tanpa bantuan dari pemerintah pusat sebagai pemberi amanah. Gyovani et.al (2017) Karena sistem desentralisasi telah diimplementasikan dengan sistem otonomi daerah, transfer dana ke daerah dialokasikan salah satunya dalam bentuk penyeimbangan dana. Maka untuk mencapai hal tersebut maka daerah harus bisa meningkatkan dan mengoptimalkan sumber dana yang nantinya akan digunakan dalam pemenuhan kebutuhan daerah. Salah satu caranya adalah dengan mengoptimalkan pemungutan sektor pajak daerah dan retribusi yang sebagai salah satu sumber utama dalam pemenuhan kebutuhan daerah otonom.

Pajak daerah salah satu sumber pendapatan asli daerah yang dipungut dari masyarakat. Maka dengan mengoptimalkan potensi pajak yang ada di daerah otonom, maka nilai dari pendapatan asli daerah akan mengalami peningkatan, yang nantinya bisa digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-undang no. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Daerah Provinsi memiliki 5 jenis pajak daerah yaitu, Pajak Kendaraan

Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Atas Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan, dan Pajak Rokok. Sedangkan pajak yang bisa dipungut oleh daerah kabupaten atau kota ada 11, yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan, dan Bea Perolehan Atas Tanah dan Bangunan.

Amanah undang – undang nomor 18 Tahun 1997 yang dirubah menjadi Undang-undang nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Kabupaten Pati yang menjadi salah satu daerah otonom diberikan kekuasaan beberapa sektor pajak daerah. Kontribusi pendapatan tersebut sangatlah penting terhadap pendapatan asli daerah, dari pendapatan tersebut akan mempengaruhi berbagai aspek di dalam pemerintahan. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah hal yang dipengaruhi dari penerimaan tersebut selain itu pendapatan asli daerah juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan dimasa yang akan datang. Selain itu menurut Kristiana (2017) Komunikasi internal dan eksternal serta kondisi ekonomi sosial dan politik juga mempengaruhi efektivitas dalam pemenuhan target meskipun tidak terlalu signifikan.

Melihat begitu pentingnya kontribusi pendapatan terhadap pendapatan asli daerah yang juga mempengaruhi kelancaran proses pemerintahan. Disisi lain guna memenuhi salah satu syarat Kelulusan Universitas Muhammadiyah Surakarta Program S1 maka berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk

mengadakan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL DAN RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA DAERAH KABUPATEN PATI TAHUN 2014-2017) “**

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah digunakan untuk memberikan pernyataan terkait masalah yang sedang diteliti. Rumusan masalah ini terentuk dari pengembangan dari latar belakang. Sebagai bentuk lanjutan dari penelitian ini maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pertumbuhan pajak hotel dan restoran di Kabupaten Pati tahun 2014-2017?
2. Bagaimana efektivitas penerimaan pajak hotel dan restoran di Kabupaten Pati pada Tahun 2014-2017?
3. Seberapa besar kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap pajak daerah dan pendapatan asli daerah di Kabupaten Pati tahun 2014-2017?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka didapatkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pertumbuhan pajak hotel dan restoran di Kabupaten Pati tahun 2014-2017.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penerimaan pajak hotel dan restoran di Kabupaten Pati pada tahun 2014-2017.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap pajak daerah dan pendapatan asli daerah di Kabupaten Pati tahun 2014-2017.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan nantinya akan bermanfaat untuk semua kalangan yang membutuhkan informasi mengenai efektivitas dan kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti, dilakukannya penelitian ini diharapkan bertambahnya wawasan peneliti akan masalah perpajakan dan mengetahui faktor apa yang mempengaruhi pendapatan asli daerah dari sektor pajak hotel dan restoran di Kabupaten Pati.
2. Bagi Masyarakat, diharapkan masyarakat akan lebih mudah dalam mendapatkan sumber informasi terkait masalah perpajakan hotel dan restoran di Kabupaten Pati
3. Bagi Pemerintah Daerah, dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah daerah selaku objek penelitian biasa meningkatkan pendapatan dari sektor pajak hotel dan restoran dengan menggunakan ini sebagai salah satu acuan dalam pembuatan kebijakannya.
4. Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami tulisan ini. Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab.

Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan mencakup beberapa subbab diantaranya adalah Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Didalam bab ini ada beberapa hal yang akan dibahas, yaitu teori yang dijadikan dasar dalam melakukan penelitian, beberapa penelitian yang menunjang penelitian ini, serta kerangka pemikiran dari penelitian ini.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini akan menjelaskan tentang metode yang akan menjabarkan variable dalam penelitian, objek yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, teknik dalam pengumpulan data, dan metode dalam menganalisis data tersebut.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini beberapa hal yang dibahas adalah deskripsi objek yang diteliti, pembahasan dari masalah yang sedang diteliti yang berdasarkan data data yang telah di analisis dan teori yang sesuai dengan penelitian ini.

Bab V : Penutup

Dalam bab ini hal yang dibahas adalah kesimpulan dari penelitian dan saran kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.